

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank BJB Syariah selama periode 2015–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Bank BJB Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, CAR, NPF, dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan, keempat variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ROA. Temuan ini menegaskan bahwa efisiensi operasional menjadi faktor penting dalam menentukan tingkat profitabilitas bank syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan manajerial dan literatur keuangan syariah.

Kata Kunci: CAR, NPF, FDR, BOPO, ROA, Bank Syariah

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine how Bank BJB Syariah's Return on Assets (ROA) was impacted by the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) between 2015 and 2023. Multiple linear regression analysis is used in this quantitative study. The information utilized is secondary and comes from Bank BJB Syariah's yearly financial reports. The findings show that whereas BOPO has a negative and considerable impact on ROA, CAR, NPF, and FDR only partially have no discernible influence. The four independent variables all have a significant impact on ROA at the same time. These results demonstrate how important operational effectiveness is in assessing Islamic banks' profitability. It is anticipated that this study would advance Islamic financial literature and managerial decision-making.

Keywords: CAR, NPF, FDR, BOPO, ROA, Islamic Bank